BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Illegal Logging
Edisi : 11 April 2008
Halaman : A8

Kuburan Ribuan Kayu Dipastikan di Lokasi HTI

PEKANBARU -- Ketua Tim Illegal Logging Polda Riau Ajun Komisaris Besar M.Z. Muttaqien memastikan kuburan puluhan ribu batang kayu alam berada di kawasan hutan tanaman industri (HTI). Lokasi ini termasuk di kawasan dua perusahaan, yakni PT R dan PT S. Kesimpulan sementara, kayu itu ditebang sekitar 6-10 bulan lalu.

"Saat ini kasusnya masih kami dalami," kata Muttaqien di Sekolah Polisi Negara Pekanbaru kemarin. Meski ditemukan di lokasi milik dua perusahaan tersebut, dia belum memastikan siapa pemilik kayu dan pelaku penguburan. Polisi juga belum memastikan apakah PT S terkait dengan perusahaan pabrik kertas dalam kasus ini.

Polisi meragukan jika kayu ini milik pihak lain yang ditempatkan di kawasan konsesi milik dua perusahaan tersebut. "Sangat tidak masuk akal," kata Kepala Polres Kampar ini. Karena itu, penelusuran pemilik kayu ini akan menjadi fokus penyidikan lanjutan.

Sumber *Tempo* di Polda Riau mengatakan, dua perusahaan ini tengah dibidik karena tidak memiliki perizinan lengkap, khususnya dalam hal izin delimiasi. Belum adanya izin delimiasi itu membuktikan bahwa puluhan ribu batang kayu yang ditanam pada tiga lokasi kuburan berbeda merupakan kayu ilegal.

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Riau juga memastikan lokasi kuburan kayu itu berada di area konsesi pabrik kertas Riau. "Kayu alam yang ditumpuk dan ditanam itu sama sekali belum *deregister*," kata Direktur Walhi Riau Jhony S. Mundung. Jhony mengatakan, lokasi kuburan semula milik PT S yang kemudian dialihkan kepada PT R yang mengusahakan pembukaan hutan tanaman industri.

Dia yakin penguburan kayu ini diketahui oleh pemilik areal konsesi. Karena itu, dia mewanti-wanti agar kasus ini tidak sampai kandas di pengadilan. "Jadi, kalau berkasnya tidak sampai masuk pengadilan, sangat keterlaluan," katanya. Temuan kuburan kayu di Dusun Air Panas, Gunung Sari, Gunung Hahilan, Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau, ini berawal dari laporan penduduk. Mereka menemukan ratusan batang kayu yang menonjol dan mengapung lantaran banjir.
Jupernalis Samosir

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup